

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Nazir (2005;54)

Berdasarkan definisi tersebut, maka metode penelitian deskriptif digunakan karena peneliti bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis factual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat yang ada dengan melakukan suatu penelitian terhadap permasalahan yang diajukan.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil obyek penelitian pada Perusahaan Perbankan PD. Bank Perkreditan Rakyat yang terletak di Jalan Pahlawan 26 Gresik.

#### **3.3 Populasi Dan Sampel**

##### **1 Populasi**

Populasi merupakan suatu komunitas atau daerah yang akan digunakan sebagai contoh dalam pengambilan sampel (Sugiyono, 2001;25)

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Gresik. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah manager utama, karyawan pemasaran dan nasabah.

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (2003;116) menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. sedangkan cara pengambilan sampelnya menggunakan *Purposive Sample*

Sampel merupakan bagian dari pada populasi, dari beberapa populasi akan diambil sample guna menguji dan pengambilan data dalam kuisisioner. Sample yang diambil adalah Manager utama, 3 karyawan, dan 20 nasabah. Cara pengambilan sample ini menggunakan *schedule questioner* dan *interview guide*.

### **3.4. Identifikasi dan Devinisi Operasi Variabel**

Untuk identifikasi dan definisi operasional variabel dalam pembahasan skripsi ini adalah menggunakan Analisis SWOT, dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman skripsi ini. Adapun definisi dari operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

## **Analisis SWOT**

Analisis SWOT merupakan identifikasi atas faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta menjadi pedoman yang baik dari faktor-faktor tersebut. Analisis SWOT akan membandingkan setiap kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada dalam suatu perusahaan.

### 1. Kekuatan (*Strenghts*)

Kekuatan Merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan dalam beberapa hal yang dianggap mempunyai kelebihan dibandingkan dengan para pesaingnya, kekuatan dalam perusahaan hal ini memang sengaja diciptakan atau duwujudkan untuk mendapatkan nilai lebih dalam hal ini ada beberapa kekuatan yang dimiliki oleh Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Gresik, yaitu :

#### a Produk

Produk yang ada dalam Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Gresik yang meliputi, Tabungan, Deposito dan Produk Penyaluran dana / Kredit yang di prioritaskan kepada masyarakat menengah kebawah yang mempunyai usaha yang produktif serta kepada Pegawai Negeri Sipil dengan sistem potong gaji.

#### b Harga

Harga dalam Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Gresik sangat kompetitif dengan bank – bank yang lain baik dari segi bunga tabungan

maupun bungah kredit. hal ini dimaksudkan untuk menjaga persaingan yang ada sehingga nasabah dapat bertransaksi tanpa ada rasa ragu.

#### c Promosi

Promosi yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Gresik sangat sederhana tetapi lebih memberikan dampak positif dengan bertambahnya nasabah yang dimiliki oleh bank, yaitu dengan mendatangi langsung nasabah yang ingin melakukan transaksi, terutama nasabah tabungan.

#### d Orang

Orang dalam hal ini adalah para karyawan yang bekerja dilingkungan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Gresik. Loyalitas dan pengalaman yang dimiliki sangat membantu dalam melayani para nasabah sehingga dapat memberikan pelayanan dengan semaksimal mungkin untuk kepuasan pelanggan

#### e Janji

Janji yang diberikan oleh Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Gresik dapat dipertanggung jawabkan dalam kaitannya dengan nasabah yang melakukan transaksi baik nasabah tabungan, deposito maupun nasabah kredit.

## 2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan dalam hal ini dimana perusahaan mempunyai kekurangan yang disebabkan dari luar perusahaan sehingga mempunyai dampak pada internal perusahaan, diantaranya adalah :

### a. Fasilitas Fisik

Fasilitas fisik seperti bangunan pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Gresik dianggap sudah harus di kembangkan, karenan kebutuhan akan keleluasaan kerja sangat dibutuhkan seiring bertambahnya nasabah yang dimiliki oleh perusaha.

### b. Tenaga Pemasar

Tenaga pemasar yang menjadi ujung tombak perusahaan di anggap kurang memadai dalam segi jumlah. sudah diketahui bahwa seiring bertambahnya nasabah maka karyawan yang dibutuhkan juga bertambah dengan tujuan untuk kepuasan nasabah.

## 3. Peluang (*Opportunities*)

Peluang tidak harus tercipta dari kondisi pasar yang ada tetapi peluang dapat diciptakan dengan berbagai cara dan berbagai bentuk oleh perusahaan itu sendiri. Perusahaan mendapatkan kesempatan bagus dalam lingkungan industrinya namun pergerakan untuk mencapainya dibatasi oleh kelemahan yang muncul dari internal perusahaan sendiri.

a. Faktor ekonomi

Faktor ekonomi menjadi faktor utama dalam hubungannya dengan dunia perbankan, untuk wilayah gresik, terutama nasabah Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Gresik berusaha memenuhi kebutuhan finansialnya dengan pergi ke bank, baik digunakan untuk menunjang kebutuhan ekonominya maupun untuk kebutuhan menambah modal usaha. namun apaun alasannya faktor ekonomi sudah menjadi peluang yang sangat besar dalam Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Gresik.

b. Faktor sosial

Keadaan sosial masyarakat gresik sangat tinggi hal ini dapat dilihat dengan kemajuan sosial budayanya yang dapat dikatakan menuju masyarakat industri, dimana masyarakat industri kebanyakan mempunyai penghasilan tetap.

c. Faktor politik

Stabilitas politik yang ada diwilayah Gresik sangat membantu dalam kegiatan transaksi. dengan keadaan tersebut memberikan dampak positif dan peluang baik bagi pihak bank maupun nasabah yang ingin mengembangkan usahanya.

#### 4. Ancaman (*Treats*)

Ancaman yang terjadi pada lingkungan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Gresik bersumber dari beberapa hal yang diantaranya adalah datang dari internal, yaitu kelemahan yang dimiliki. Sedangkan dari eksternal ada beberapa diantaranya adalah:

##### a Ancaman pendatang baru

Faktor adanya pendatang baru pada lingkungan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Gresik mempunyai dampak yang sangat berat, dengan adanya pendatang baru dapat mengancam dan menghambat perkembangan perusahaan karena persaingan yang terjadi menjadi tantangan sekaligus beban berat pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Gresik.

##### b Faktor produk substitusi

Munculnya produk substitusi menjadikan alternatif tersendiri bagi nasabah bank, tetapi jika dilihat dari pihak Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Gresik, produk substitusi ini dapat mengurangi omset transaksi yang ada dilingkungannya baik besar maupun kecil efeknya, akan menjadi dampak yang sangat serius.

##### c Faktor pesaing

Persaingan dalam lingkungan wilayah Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Gresik memang sangat banyak. Banyaknya bank – bank baik milik pemerintah maupun swasta, jelas dapat dilihat begitu ketatnya persaingan

yang terjadi dan hal ini menjadikan PD Bank Perkreditan Rakyat Gresik lebih kreatif dengan membidik nasabah – nasabah potensial untuk dapat menjadi mitra kerjanya.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### *1. Jenis Data*

Jenis Data dalam penelitian ini merupakan Data Primer yang berasal dari Manager, Karyawan, dan Nasabah melalui wawancara, kuisisioner, dan observasi.

#### *2. Sumber Data*

Data ini bersumber dari Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Gresik Khususnya pada bagian pemasaran dan dari jawaban responden

### **3.6. Teknik Pengambilan Data**

Metode yang dipakai untuk mendapatkan data yaitu :

#### *1. Wawancara*

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara atau tanya jawab secara lisan dengan pihak manajemen, karyawan, dan nasabah.

#### *2. Kuisisioner*

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yaitu nasabah dan karyawan Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Gresik



### 3. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat, mempelajari, dan mengutip catatan maupun dokumen dari laporan perusahaan PD. Bank Perkreditan Rakyat untuk mendapatkan profil perusahaan, struktur organisasi dan mengamati obyek penelitian, seperti fasilitas yang diberikan dan prosedur pelayanan

### 3.7. Teknik Analisis Data

Sebagai analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui strategi pemasaran dari berbagai faktor ancaman, peluang, kekuatan dan kelemahan terhadap perusahaan.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuisioner, wawancara, dokumentasi, dan obserfasi dimasukkan dan dikelola dalam bentuk tabulasi data, kemudian di kelompokkan sesuai dengan kebutuhan kemudian diinterpretasikan agar dapat di jelaskan dan di deskripsikan seperti dalam gambar (3.1) berikut

**Gambar 3.1**  
**Skema Pengolahan Data**

